



Pengaruh Kontribusi BUMD Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Bengkulu

Seftya Dwi Shinta

Abstract. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kontribusi BUMD terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bengkulu tahun 2019-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder pada periode pengamatan 2019-2021. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi BUMD memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bengkulu tahun 2019-2021. Pengaruh kontribusi BUMD terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bengkulu tahun 2019-2021 sebesar kurang lebih 83,9%, sedangkan sisanya sekitar 16,1% berasal dari faktor lain yang tidak penulis bahas dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan kepada Pemerintah Daerah Kota Bengkulu untuk dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dengan lebih optimal, hal itu dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan sumber pendapatan sesuai kewenangan dan potensi asli daerah yang ada.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah, kontribusi BUMD

©2025 Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

PENDAHULUAN

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayah sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kota Bengkulu yang merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi Pendapatan Asli Daerah yang cukup besar selain karena sebagai ibu kota Provinsi. Kota Bengkulu juga merupakan daerah strategis sehingga banyak menghasilkan sumber pendapatan daerah. Meskipun sudah berlakunya kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah, tetapi pada kenyataannya kinerja keuangan daerah kota Bengkulu belum dapat dikatakan mandiri. Hal ini karena beberapa tahun terakhir penerimaan PAD tidak memenuhi target yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah yang bersumber dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Yang Dipisahkan dan lain-lain. Berikut adalah realisasi penerimaan dan Target dari Pendapatan Asli Daerah kota Bengkulu selama periode 2019 hingga 2021 yang dapat dilihat dari tabel 1

Correspondence Author
Seftya Dwi Shinta
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
Email : seftyashinta01.ss@gmail.com



Tabel 1 Target dan Realisasi PAD Kota Bengkulu Tahun 2019-2021

Tahun	Target Penerimaan PAD (Rp)	Realisasi Penerimaan PAD (Rp)	Rasio Efektivitas
2019	176.390.125.327	182.798.143.645	103,63%
2020	233.369.479.182	155.149.376.261	66,48%
2021	208.775.296.312	175.336.537.813	83,98%

Sumber Data Diolah, 2025

Pada Tabel 1.1 dapat kita lihat bahwa realisasi penerimaan PAD Kota Bengkulu pada beberapa tahun. Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran rasio efektivitas pemerintah daerah Kota Bengkulu selama tiga tahun anggaran yaitu pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. rasio efektivitas tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 103,63% dimana pada tahun tersebut efektivitas PAD Kota Bengkulu tergolong sangat efektif karena berada pada skala interval $>100\%$. Rasio efektivitas terendah berada pada tahun 2020 yaitu sebesar 66,48% dimana pada tahun tersebut efektivitas PAD Kota Bengkulu tergolong tidak efektif karena berada pada skala interval $<75\%$ dan untuk rata-rata rasio efektivitas selama tiga tahun anggaran yaitu sebesar 84,70%. Berdasarkan rata-rata rasio efektivitas, tingkat efektivitas kinerja keuangan Kota Bengkulu dalam merealisasikan pendapatan asli daerah selama tiga tahun anggaran yaitu pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 termasuk dalam kriteria kurang efektif dengan skala interval 75-89%, sesuai dengan skala interval rasio efektivitas menurut Mahmudi (2019). Hal ini mengindikasikan bahwa potensi daerah yang ada di Kota Bengkulu belum tergali keseluruhan serta belum optimalnya pengelolaan penerimaan keuangan daerah di Kota Bengkulu.

Salah satu penyumbang PAD di kota Bengkulu adalah BUMD. BUMD adalah perusahaan yang diatur dengan suatu peraturan daerah yang aktivitasnya memenuhi kebutuhan masyarakat di mana modal seluruhnya atau sebagian merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan, kecuali ada ketentuan lain. Keberadaan BUMD diyakini dapat memberikan berbagai manfaat yang sangat besar bagi perekonomian bagi masyarakat di daerah, Di kota Bengkulu terdapat Badan Usaha Milik Negara (BUMD) yaitu PDAM (perusahaan daerah air minum Kota Bengkulu).

PDAM Kota Bengkulu adalah Perusahaan Daerah yang menghasilkan output publik yang bertujuan untuk turut serta melaksanakan Pembangunan Daerah khususnya, dan Pembangunan ekonomi nasional umumnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan rakyat. Berdasarkan output yang dihasilkan dan tujuan usaha, PDAM Kota Bengkulu cenderung memiliki tujuan usaha yang bermotif sosial. Lebih jauh dari hal tersebut, hasil laba BUMD yang juga sebagai sumber penerimaan yang menjadikan juga peran-peran dasar pemerintah daerah dalam alokasi, distribusi dan redistribusi. Sehingga dana penerimaan dari hasil laba BUMD tersebut dapat digunakan untuk tercapainya tujuan pembangunan daerah. Agar tercapainya kesejahteraan bagi masyarakat miskin yang membutuhkan bantuan, dana tersebut maka haruslah memberikan kontribusi yang besar kepada penerimaan daerah.



Melihat penjelasan di atas melihat bahwa BUMD salah satu sumber penerimaan pendapatan daerah yang mampu untuk membiayai pembangunan sehingga peneliti tertarik untuk meneliti“**Pengaruh Kontribusi Bumd Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Bengkulu**

LANDASAN TEORI

Konsep Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah adalah bagian dari Pendapatan daerah yang merupakan penerimaan kas daerah sebagai sarana pemerintah daerah untuk melaksanakan tujuan dan mengoptimalkan kemakmuran rakyat di segala bidang kehidupan yang didalamnya meliputi Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan lain-lain penerimaan yang sah. PAD (Pendapatan Asli Daerah) merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan lain asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan Otonomi Daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi.

Menurut Mardiasmo (2002: 132), Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan daerah dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sah. Kewenangan untuk memberdayakan sumber keuangan sendiri dilakukan dalam wadah Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sumber utamanya adalah pajak daerah dan retribusi daerah.

Konsep Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) merupakan perusahaan negara, hanya saja dalam skala daerah. Paling tidak diantara keduanya tidak terdapat perbedaan dalam fungsi dan tujuan pendiriannya. Keduanya sama-sama mengemban misi pembangunan melalui pelayanan terhadap masyarakat dan merupakan salah satu sumber pendapatan negara. Satu-satunya perbedaan diantara keduanya adalah BUMN dikelola oleh departemen sedangkan BUMD oleh Pemerintah Daerah.

Menurut Elita (2002:4) mengenai perusahaan daerah adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan Daerah adalah kesatuan produksi yang bersifat: Memberi jasa, Menyelenggarakan pemanfaatan umum, Memupuk pendapatan
- b. Tujuan perusahaan daerah untuk turut serta melaksanakan pembangunan daerah khususnya dan pembangunan kebutuhan rakyat dengan mengutamakan industrialisasi dan ketentraman serta ketenangan kerja menuju masyarakat yang adil dan makmur.
- c. Perusahaan daerah bergerak dalam lapangan yang sesuai dengan urusan rumah tangganya menurut perundang-undangan yang mengatur pokok-pokok pemerintahan daerah.
- d. Cabang-cabang produksi yang penting bagi daerah dan mengusai hajat hidup orang banyak di daerah, yang modal untuk seluruhnya merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan



Hubungan Kontribusi BUMD Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Bayu Pratama tahun 2016 dengan judul “Analisis Kontribusi Laba Perusahaan BUMD Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tanjung Pinang Periode 2010-2015” dengan hasil penelitian bahwa BUMD memiliki kontribusi terhadap PAD di Tanjung Pinang dimana setiap tahunnya bersifat fluktuatif di tahun 2010- 2015.

Sehingga berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan maka dapat dilihat hubungan antara variabel independen (Kontribusi BUMD) terhadap dependen (PAD) sebagai berikut :

Ho : kontribusi BUMD tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kota Bengkulu.

Ha : kontribusi BUMD berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kota Bengkulu.

METODOLOGI

Penelitian menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2015). Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Kontribusi BUMD sebagai variabel independen dan PAD (Pendapatan Asli Daerah) sebagai Variabel dependen.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif.. Data-data kuantitatif dalam penelitian ini mengalisis tentang Pengaruh kontribusi BUMD terhadap PAD di kota Bengkulu secara parsial. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengelolanya tetapi dapat dimanfaatkan oleh penelitian tertentu (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, data sekunder yang bersifat internal didapat melalui data-data dari BPKAD dan BPPRD kota Bengkulu yaitu data total PAD dan data total BUMD kota Bengkulu.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam hal ini, populasi yang menjadi objek penelitian adalah keseluruhan Pendapatan Asli Daerah Kota Bengkulu dan BUMD Kota Bengkulu dari tahun berdirinya hingga sekarang.

Sampel

Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel atau mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, . 2013). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono,2015). Dalam penentuan sampel menggunakan purposive sampling maka ditetapkan oleh peneliti beberapa kriteria yang digunakan sebagai sampel yaitu data realisasi



PAD dan data realisasi laba BUMD tahun 2019-2021 yang telah tersusun dalam bentuk laporan APBD di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bengkulu.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS 17.

Analisis Kontribusi

Dalam penelitian ini Analisis Kontribusi BUMD digunakan untuk mengukur kontribusi dari penerimaan laba BUMD terhadap PAD kota Bengkulu tahun 2019-2021. Analisis ini dihitung dengan cara menandingkan antara realisasi penerimaan dari laba BUMD dengan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Adapun rumus kontribusi :

$$Pnx = \frac{Qx}{Qy} x 100\%$$

Keterangan :

- Pnx = Kontribusi penerimaan BUMD terhadap PAD (Rupiah)
- QY = Jumlah penerimaan PAD (Rupiah)
- QX = Jumlah penerimaan hasil laba BUMD (Rupiah)
- N = Tahun (periode tertentu)

Dengan analisis ini akan didapatkan seberapa besar kontribusi hasil laba BUMD terhadap PAD di Kota Bengkulu. Dengan membandingkan hasil analisis tersebut dari tahun ke tahun selama tahun 2019-2021, didapatkan hasil analisis yang berfluktuasi dari kontribusi tersebut dan akan diketahui kontribusi yang terbesar dan yang terkecil dari tahun ke tahun. Untuk menilai criteria kontribusi dari laba BUMD dapat terlihat pada tabel 2 :

Tabel 2 Klasifikasi Kreteria Kontribusi

Klasifikasi Kontribusi	Kriteria
0,00%-10%	Sangat Kurang
10,10%-20%	Kurang
20,10%-30%	Sedang
30,10%-40%	Cukup Baik
40,10%-50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

Analisis Regresi linier Sederhana

Penelitian ini adalah menggunakan model regresi linier sederhana.Regresi linier sederhana ialah membandingkan antara satu variabel bebas dengan satubuah variabel terkait, mengolah data menggunakan program SPSS Persamaan Regresi dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b1X1$$

Dimana :

- Y = Pendapatan Asli Daerah
- α = Konstanta/koefisien
- b = Koefisien Regresi
- X1 = Kontribusi BUMD

Uji Hipotesis



Uji statistik T atau uji parsial merupakan metode pengujian koefisien regresi untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dimana yang menjadi variabel independen merupakan Kontribusi BUMD dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang menjadi variabel dependennya. Seperti halnya dengan uji hipotesis, pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengelolaan data melalui program SPSS Statistik Parametrik sebagai berikut:

1. Probabilitas $>0,05$ maka H_0 diterima
2. Probabilitas $<0,05$ maka H_0 ditolak

Koefisien Determinasi

Pada model linier berganda ini akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika determinasi totalnya (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika determinasi totalnya (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

PEMBAHASAN HASIL

Uji Analisis Kontribusi

Analisis kontribusi dihitung dengan cara membandingkan antara realisasi penerimaan dari laba BUMD dengan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan analisis ini akan didapatkan seberapa besar kontribusi hasil laba BUMD terhadap PAD di Kota Bengkulu Dengan membandingkan hasil analisis tersebut dari tahun ketahun. Selama tahun 2019-2021, didapatkan hasil analisis yang berfluktuasi dari kontribusi tersebut akan diketahui kontribusi yang terbesar dan yang terkecil dari tahun ketahun. Dengan begitu didapatkan hasil dari kontribusi laba BUMD terhadap PAD Kota Bengkulu sebagai berikut:

Tabel 2 Kontribusi laba BUMD terhadap pad Kota Bengkulu Tahun 2019-2021

Tahun	Laba BUMD	PAD	Kontribusi	Kriteria
2019	1.117.860.555	182.798.143.645	0,6%	Sangat Kurang
2020	1.615.072.969	155.149.376.261	1,04%	Sangat Kurang
2021	(3.533.376.295)	175.336.537.813	-2,01%	Sangat Kurang

Sumber: Data Diolah, 2025

Dari tabel 2 terlihat bahwa pada tahun 2019 Laba BUMD memberikan kontribusi 0,6% dari total PAD sebesar Rp 182.798.143.645 yang artinya memberikan kontribusi yang sangat kurang kepada PAD Kota Bengkulu. Tahun 2020 Laba BUMD memberikan kontribusi sebesar 1,04% dari total PAD sebesar Rp 155.149.376.261 dimana artinya memberikan kontribusi yang sangat kurang terhadap PAD Kota Bengkulu. Tahun 2021 Laba BUMD mengalami kerugian atau memberikan kontribusi -2,01% dimana artinya tidak memberikan kontribusi terhadap PAD Kota Bengkulu.



Uji Hipotesis

Regresi Linier sederhana

Dengan regresi sederhana dapat diketahui terdapat tidaknya pengaruh antara Kontribusi BUMD terhadap Pendapatan Asli Daerah. Regresi sederhana digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	59.115	.940		49.326	.000
Kontribusi BUMD	.591	.208	.860	4.265	.001

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linier sederhana koefisien regresi diperoleh nilai Signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kontribusi BUMD secara statistik dengan $\alpha: 5\%$, dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bengkulu pada variabel independen yaitu Kontribusi BUMD sebesar 0.860, artinya menunjukkan setiap kenaikan 1% dari kontribusi BUMD maka Pendapatan Asli Daerah mengalami kenaikan sebesar 0.860%. Jika semakin besar kontribusi BUMD Kota Bengkulu maka semakin besar pula Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh oleh pemerintah Kota Bengkulu Begitu pun Sebaliknya.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	RSquare	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
1	.960 ^a	.839	.787	.47868

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengamatan dari Tabel 4 di atas, diketahui koefisien determinasi (R^2) adalah 0,839. Hal ini menunjukkan besarnya kemampuan variabel bebas (independen)



dalam penelitian untuk menerangkan variabel terikat (dependen) adalah sebesar 83,9%. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Kontribusi BUMD mempengaruhi terhadap Pendapatan Asli Daerah sebesar 83,9% sementara sisanya yakni 16,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimaksud dalam penelitian ini.

Pengaruh Kontribusi BUMD Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bengkulu Pada Tahun 2019-2021

Berdasarkan uji signifikan parametrik individual (ujit) pada variabel Kontribusi BUMD menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dibawah 0,05 ($0,001 < 0,05$) dimana dapat dikatakan bahwa H_0 diterima H_1 tolak sehingga variabel Kontribusi BUMD berpengaruh signifikan terhadap PAD di Kota Bengkulu. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Rizka Amalia (2011) dengan judul “Peranan BUMD Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta” dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Laba BUMD berpengaruh signifikan terhadap PAD di DIY 2001-2010. BUMD memberikan kontribusi dibawah 10%, sehingga dengan begitu kontribusi BUMD di Kota Bengkulu dikategorikan sangat kurang. Sehingga pemerintahan kota Bengkulu perlu meningkatkan kinerja pegawai BUMD sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PAD.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Kontribusi BUMD berpengaruh signifikan yang terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Bengkulu pada tahun 2019-2021 sehingga dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi Pemerintah Kota Bengkulu dalam melakukan upaya untuk meningkatkan penerimaan PAD melalui kebijakan agar meningkatnya penerimaan daerah yang telah ditargetkan sebelumnya untuk memenuhi kebutuhan pembangunan demi terciptanya kesejahteraan masyarakat kota Bengkulu

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Muhammad Syam Kusufi. (2012) Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah, Jakarta: Salemba Empat.
- Abdullah, Dri Asmawanti, dan Febriansyah. (2015). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Se-Sumatera Bagian Selatan. Jurnal Akuntansi FEB Universitas Bengkulu, Vol3, No.1, ,h.42, <http://jafebunib.ac.id>



Ayu Mutia Sari, (2007). Analisis Kinerja Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Dalam Memberikan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung Tahun Anggaran 2001-2006.

Baihaqi, (2011). Analisis Kontribusi Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pendapatan Daerah Provinsi Bengkulu”,Jurnal Akuntansi Vol.1 No.3 Tahun 011.



